

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada negara-negara berkembang biasanya memiliki masalah ekonomi seperti inflasi yang tinggi. Inflasi menjadi salah satu indikator perekonomian yang sangat penting, oleh karena itu tingkat pertumbuhan harus selalu dijaga supaya tetap rendah dan stabil sehingga tidak memengaruhi ketidakstabilan perekonomian. Sri Mulyani Indrawati selaku Menteri Keuangan mengatakan, adanya permintaan barang dan pemulihan ekonomi menyebabkan banyaknya harga komoditas yang meningkat.² Kondisi ini diperburuk dengan beberapa pasokan bahan pangan dan bahan energi yang tidak mulus karena kondisi geopolitik Rusia-Ukraina sehingga hal ini mendorong inflasi tinggi di berbagai negara termasuk Indonesia.

Dengan adanya konflik antara Rusia-Ukraina maka memengaruhi kenaikan harga minyak dunia dan ini sangat berdampak besar bagi pasar global serta akan berakibat jangka panjang terhadap perekonomian di seluruh dunia. Setiap negara mempunyai hak untuk menetapkan harga bahan bakarnya masing-masing termasuk Indonesia. Negara Indonesia sendiri telah mengadakan kebijakan Bahan Bakar Minyak bersubsidi agar harga bahan bakar minyak di Indonesia tetap stabil dan terjangkau oleh masyarakat. Namun,

² Cantika Adinda. 2022. Sri Mulyani Minta RI Tingkatkan Kewaspadaan, Ada Apa?. [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com)

dengan adanya kenaikan harga minyak internasional serta semakin tingginya permintaan akan kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi bahan bakar minyak maka negara harus menyesuaikan kembali harga BBM lokal dengan minyak dunia agar keberlanjutan fiskal negara tetap stabil dan terkendali.³

Kenaikan harga bahan bakar minyak di Indonesia pada tahun 2022 sudah terjadi pada bulan April yang cukup membuat kehebohan pada masyarakat. Meskipun pada bulan ini hanya jenis Pertamax yang mengalami kenaikan yaitu dari Rp 9.000/liter naik menjadi Rp 12.500/liter. Hingga puncaknya kenaikan harga bahan bakar ini terjadi pada tanggal 3 September 2022 di mana Presiden Republik Indonesia Joko Widodo secara tiba-tiba mengumumkan kenaikan harga bahan bakar minyak dengan perincian kenaikan harga yaitu Solar dari Rp5.150/liter menjadi Rp6.800/liter, Pertalite dari Rp7.650/liter menjadi Rp10.000/liter, dan Pertamax dari Rp12.500/liter menjadi Rp14.500/liter.

Tabel 1.1 Kenaikan Harga BBM Per 3 September 2022

Jenis	Harga Sebelum Naik	Harga Setelah Naik	Kenaikan Dalam Persen (%)
Solar	Rp5.150/liter	Rp.6.800/liter	30,04
Pertalite	Rp7.650/liter	Rp10.000/liter	30,72
Pertamax	Rp12.500/liter	Rp14.500/liter	16

Sumber: PT. Pertamina (Persero)

Tentunya kondisi ini membuat para pengendara berkeluh kesah dan tidak sedikit yang sebelumnya pengguna Pertamax beralih ke Pertalite. Para

³ Ghilman Rozy & Nuri Aslami. 2022. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen. Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia. 2(1)

pengendara memutuskan untuk beralih dari Pertamina ke Paltalite bertujuan untuk mengurangi pengeluaran. Dengan naiknya harga bahan bakar minyak ini akan membuat resah dan berpengaruh pada beban hidup masyarakat Indonesia mulai dari kalangan bawah hingga perusahaan besar. Dan untuk ke depannya inflasi akan terjadi karena kenaikan harga bahan bakar minyak berpengaruh terhadap semua sektor baik sektor harga maupun sektor usaha (sandang, pangan, papan). Harga barang yang ikut naik menyebabkan daya produksi dan daya beli masyarakat menurun. Hal ini akan mengakibatkan tidak adanya produksi dan pembelian sehingga perekonomian akan terhambat dan susah meningkat.⁴ Karena biasanya setelah terjadi kenaikan harga BBM, maka akan memicu harga-harga barang dan jasa yang lain mengalami kenaikan. Sehingga bisa dikatakan bahwa fenomena ini membuat daya beli masyarakat akan mengalami penurunan.

Salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap penentuan target penjualan bagi pelaku usaha berskala kecil, menengah, maupun besar adalah daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat merupakan kemampuan masyarakat sebagai konsumen untuk membeli dan mendapatkan barang maupun menggunakan suatu jasa. Menurut Dr. Supawi Pawenang, daya beli adalah kemampuan masyarakat sebagai konsumen untuk membeli barang ataupun jasa yang dibutuhkan. Daya beli masyarakat ini ditandai dengan meningkat atau menurun, dimana daya beli meningkat jika lebih tinggi

⁴ Ghilman Rozy & Nuri Aslami. 2022. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen. Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia. 2(1)

dibanding periode lalu sedangkan daya beli menurun ditandai dengan lebih tingginya kemampuan beli masyarakat dari pada periode sebelumnya.⁵

Karena kenaikan harga BBM memengaruhi daya beli masyarakat yang mengalami penurunan, sehingga mengakibatkan lonjakan tingkat inflasi. Inflasi di Indonesia pada bulan September 2022 pasca kenaikan harga BBM tercatat sebesar 5.95% (year on year/yoy). Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa Indonesia mengalami inflasi 5.51% (yoy) sepanjang tahun 2022. Tingkat inflasi pada Desember 2022 tercatat sebesar 0.66% secara bulanan (month to month/mtm). Inflasi yang terjadi sepanjang 2022 lebih tinggi dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 1.87% (yoy). Angka inflasi ini menjadi inflasi tertinggi dalam 8 tahun terakhir dan secara bulanan, inflasi pada Desember 2022 juga meningkat dibandingkan pada November 2022 yang sebesar 0.09% (mtm).

Perhitungan daya beli dapat dilihat dari dua indeks yaitu Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indeks Harga Produsen (IHP).⁶ Untuk melihat tingkat daya beli masyarakat juga bisa menggunakan deskripsi data dari Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks harga konsumen merupakan indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.⁷ Angka dari indeks

⁵ Supawi Pawenang, 2016. Modul Perkuliahan Lingkungan Ekonomi Bisnis. Surakarta: Program Pascasarjana UNIBA. Hal 25.

⁶ Supawi Pawenang, Modul Perkuliahan Lingkungan Ekonomi Bisnis, (Surakarta: Program Pascasarjana UNIBA, 2016), 25.

⁷ <https://sirusa.bps.go.id/>

harga konsumen ini dapat digunakan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.

Adapun hubungan antara kenaikan harga dengan tingkat daya beli masyarakat yaitu apabila terjadi perubahan harga maka akan memengaruhi daya beli konsumen dalam membeli bahan bakar minyak. Inflasi yang stabil dan tidak berubah-ubah akan memudahkan pelaku ekonomi dalam membuat keputusan dan daya beli masyarakat akan meningkat. Berbeda jika inflasi yang terus merangkak naik, maka daya beli masyarakat akan menurun. Serta daya beli masyarakat dapat dilihat melalui data indeks harga konsumen yang bisa dideskripsikan apakah daya beli terjadi kenaikan maupun penurunan.

Adapun yang menjadi pusat perhatian dalam teori ekonomi makro antara lain, yaitu perubahan harga yang terjadi pada perekonomian, tingkat konsumsi nasional, tabungan, investasi, pengangguran, dan inflasi.⁸ Fenomena kenaikan harga bahan bakar minyak ini sudah jelas terjadi di seluruh pelosok Indonesia termasuk Kota Kediri. Melonjaknya tingkat harga, inflasi, dan perubahan indeks harga konsumen juga pasti dirasakan oleh masyarakat Kota Kediri. Peneliti memilih Kota Kediri sebagai tempat penelitian yang jumlah penduduknya ± 294.692 jiwa ini yang pertama karena Kota Kediri merupakan kota inflasi. Hal ini dikarenakan Kota Kediri terpilih langsung oleh BPS Pusat sebagai sample inflasi khusus di Jawa Timur. Terdapat 8 kabupaten-kota sebagai sample inflasi di antaranya, Kota Madiun; Kota Malang; Kota Kediri,

⁸ Ekawarna & Fachruddiansyah. 2008. Pengantar Teori Ekonomi Makro. Jakarta: Gaung Persada. Hal 3.

Kota Surabaya; Kota Probolinggo; Kabupaten Jember; Kabupaten Banyuwangi; dan Kabupaten Sumenep.⁹ Sehingga dibandingkan dengan kabupaten-kota se Karisidenan Kediri seperti Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Blitar, Kota Blitar, dan Kabupaten Nganjuk maka data di BPS Kota Kediri lebih *up to date*. Sedangkan alasan kedua adalah dibandingkan dengan 8 kabupaten-kota sample inflasi Kota Kediri merupakan kota terdekat dari tempat tinggal peneliti yang berjarak ± 27 Km. Berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Kediri.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kenaikan harga BBM, tingkat inflasi, dan indeks harga konsumen terhadap daya beli masyarakat. Tidak hanya itu, naiknya harga BBM akan sangat berdampak terhadap beban hidup masyarakat, baik kalangan bawah maupun perusahaan besar karena menaikannya harga BBM akan memengaruhi harga barang dan jasa yang ikut naik sehingga daya produksi serta daya beli masyarakat akan berkurang dan menyebabkan tidak adanya produksi dan pembelian sehingga perekonomian menjadi terhambat yang berujung perekonomian negara akan mengalami penurunan dan susah meningkat. Selain itu, penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang terdapat kaitannya dengan kenaikan harga BBM, inflasi, indeks harga konsumen dan daya beli masyarakat, serta bisa menjadi gambaran dan data dasar bagi pemerintah untuk memberikan suatu kebijakan

⁹ blitarkota.go.id. 2016. Kota Blitar Tidak Masuk Dalam Sample Penghitungan Inflasi

yang terarah untuk mengatasi dan mengantisipasi terjadinya kenaikan harga BBM dan inflasi.

Dari berbagai latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak, Inflasi, Dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Daya Beli Masyarakat Kota Kediri”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kenaikan harga BBM, tingkat inflasi dan indeks harga konsumen terhadap daya beli masyarakat di Kota Kediri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya permintaan barang dan pemulihan ekonomi menyebabkan banyaknya harga komoditas yang meningkat. Kondisi ini diperburuk dengan beberapa pasokan bahan pangan dan bahan energi yang tidak mulus karena kondisi geopolitik Rusia-Ukraina.
2. Naiknya harga minyak dunia dan meningkatnya permintaan BBM mengakibatkan negara harus menyesuaikan kembali harga BBM lokal agar keberlanjutan fiskal negara tetap stabil dan terkendali.
3. Kenaikan harga BBM berpengaruh terhadap semua sektor baik sektor harga maupun sektor usaha sehingga inflasi akan terjadi. Harga barang yang ikut naik mengakibatkan daya produksi dan daya beli masyarakat menurun sehingga perekonomian akan terhambat dan susah meningkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kenaikan harga bahan bakar minyak berpengaruh signifikan terhadap daya beli?
2. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap daya beli?
3. Apakah indeks harga konsumen berpengaruh signifikan terhadap daya beli?
4. Apakah kenaikan harga bahan bakar minyak, inflasi, dan indeks harga konsumen berpengaruh simultan terhadap daya beli masyarakat Kota Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak terhadap daya beli.
2. Menguji pengaruh inflasi terhadap daya beli.
3. Menguji pengaruh indeks harga konsumen terhadap daya beli.
4. Menguji pengaruh simultan kenaikan harga bahan bakar minyak, inflasi, dan indeks harga konsumen terhadap daya beli masyarakat Kota Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak, inflasi, dan indeks harga konsumen terhadap daya beli masyarakat.

- b. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak, inflasi, dan indeks harga konsumen terhadap daya beli masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi khalayak mengenai pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak, inflasi, dan indeks harga konsumen terhadap daya beli masyarakat.

- b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya bagi berbagai kalangan tentang pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak, inflasi, dan indeks harga konsumen terhadap daya beli masyarakat.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terhadap penelitian selanjutnya untuk meneliti variabel yang berkaitan tentang pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak, inflasi maupun indeks harga konsumen terhadap daya beli masyarakat.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari penyimpangan maupun perluasan pokok bahasan masalah sehingga penelitian akan menjadi

jelas, terarah, dan fokus serta tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Luas lingkup penelitian hanya meliputi informasi yang berkaitan dengan kenaikan harga bahan bakar minyak, inflasi, indeks harga konsumen dan daya beli masyarakat.
2. Responden penelitian hanyalah data dari BPS Kota Kediri selama periode kenaikan harga BBM tahun 2022.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami dan memaknai istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini maka diperlukan definisi istilah baik dalam segi konseptual maupun operasional. Adapun definisi istilah dalam judul “Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak, Inflasi, dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Daya Beli Masyarakat Kota Kediri Tahun 2022” adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Kenaikan Harga

Dalam KBBI kenaikan harga merupakan suatu kenaikan yang berhubungan dengan harga kebutuhan pokok manusia.

b. Bahan Bakar Minyak

Dalam KBBI bahan bakar minyak adalah bahan bakar yang dihasilkan dari pengelolaan minyak yang disingkat dengan BBM.

c. Inflasi

Bank Indonesia (BI) mendefinisikan inflasi sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

d. Indeks Harga Konsumen

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan Indeks Harga Konsumen IHK merupakan indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.

e. Daya Beli Masyarakat

Daya beli dalam KBBI merupakan suatu kemampuan membayar untuk memperoleh barang yang akan dikehendaki atau diperlukan.

2. Secara Operasional

Adapun yang dimaksud dengan pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak, inflasi, dan indeks harga konsumen terhadap daya beli masyarakat adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dalam naiknya harga bahan bakar minyak, tingkat inflasi maupun indeks harga konsumen terhadap kemampuan masyarakat untuk membayar maupun memperoleh barang dan jasa yang diinginkan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi maka diperlukan sistematikan penulisan yang baik yang telah ditentukan. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I yaitu bab pendahuluan yang di dalamnya berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat hasil penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi kajian pustaka. Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Sehingga dalam bab ini akan dijelaskan secara gamblang dan jelas tentang teori-teori yang ada sangkut pautnya dengan pengaruh kenaikan harga BBM, inflasi, dan indeks harga konsumen terhadap daya beli masyarakat.

Bab III berisi metode penelitian yang mana akan menggambarkan secara utuh tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Yang mana terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian yang berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

Bab V merupakan bab pembahasan yang akan memuat keterkaitan antara pola, kategori, dan dimensi posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Temuan penelitian juga dijelaskan implikasi-implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

Bab VI merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang dijabarkan secara teoritis.